

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis pertanyaan siswa berdasarkan dimensi proses kognitif taksonomi Bloom yang direvisi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang banyak diajukan oleh siswa termasuk C2 yaitu sebanyak 71 pertanyaan dari 110 pertanyaan yang terkumpul atau 64,55%. Pertanyaan lainnya termasuk ke dimensi proses kognitif C1 sebanyak 20 pertanyaan (18,18%), C3 sebanyak 16 pertanyaan (14,55%), dan C4 sebanyak 3 pertanyaan (2,73%). Sedangkan hasil analisis pertanyaan siswa berdasarkan bentuk pertanyaan tertutup (konvergen) atau terbuka (divergen) adalah 78 pertanyaan terbuka (divergen) atau 70,9% dan 32 pertanyaan tertutup (konvergen) atau 29,1%.

Berdasarkan hasil analisis aktivitas tutor dan tutee terlihat bahwa kegiatan pembelajaran diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya berjalan dengan baik karena sebagian besar tutor dan tutee menjalankan arahan yang diberikan oleh peneliti. Sedangkan berdasarkan hasil analisis angket siswa dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya sangat baik, hal tersebut dibuktikan dengan 100 % siswa beranggapan bahwa metode ini menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi untuk mengajukan pertanyaan. Begitu pun dengan butir angket yang lainnya, persepsi siswa terhadap metode ini sangat positif.

Dengan demikian, jenis pertanyaan yang paling banyak diajukan oleh siswa berdasarkan dimensi proses kognitif taksonomi Bloom yang direvisi dan bentuk pertanyaan tertutup (konvergen) dan terbuka (divergen) melalui diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya adalah pertanyaan C2 dan pertanyaan divergen. Kegiatan pembelajaran diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya berjalan dengan baik dan persepsi siswa mengenai metode ini sangat positif.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan penemuan penelitian dan pembahasan maka untuk menyempurnakan pembelajaran diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya dapat membangun kemampuan bertanya siswa pada subkonsep pencemaran lingkungan. Oleh karena itu metode pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
2. Untuk mengoptimalkan pembelajaran diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya harus dilakukan pengelompokan siswa yang direncanakan sebaik mungkin, pengawasan aktivitas tutor dan tutee dalam kelompok, dan pengelolaan posisi duduk siswa yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan teman sekelompoknya seperti posisi duduk melingkar supaya diskusi kelompok berjalan dengan kondusif.

3. Pembelajaran diskusi kelompok terbimbing tutor sebaya dapat membantu siswa memahami konsep yang dipelajari karena dengan adanya tutor sebaya dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran.
4. Dalam metode pembelajaran ini pemilihan tutor sebaya harus sangat diperhatikan karena peran tutor sebaya sangat besar.

